

## ABSTRAK

**Rio Arda Pratama. 16818195**

ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI PUBLIK #BerantasTuntasNarkoba DI TWITTER : LEVEL AKTOR JARINGAN UTUH

Kata Kunci : Komunikasi Publik, Social Network Analysis, Level Aktor, Media Sosial Twitter, tagar #BerantasTuntasNarkoba

(xii + 69 + Lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis struktur jaringan komunikasi pada level aktor dalam tagar #BerantasTuntasNarkoba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis data *Social Network Analysis*. Populasi penelitian ini adalah menggunakan media sosial Twitter dimana jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 2500 data tweet berdasarkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan *Netlytic.org*. Sampel pada penelitian ini yaitu 528 *nodes* didapatkan dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah aplikasi *gephi* 0.9.2. Pendekatan teori dalam penelitian ini adalah teori CMC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 aktor yang paling sering dihubungi dan menghubungi yaitu akun @pidm\_bojonegoro, @humaspoldajatim, @pidressitubondo, @1trengalek, dan @polresta\_sda. Akun @pidmn\_bojonegoro merupakan akun yang paling sering dihubungi dengan nilai 59 dalam jaringan komunikasi pada tagar #BerantasTuntasNarkoba. Pada *Closeness Centrality* menunjukkan bahwa terdapat 236 aktor yang memiliki kedekatan sempurna dengan nilai 1.0. artinya nilai yang sempurna menunjukkan aktor tersebut menyebarluaskan informasi dalam jaringan. Pada *Betweenness Centrality* terdapat akun @kedirihumas. Artinya, akun @kedirihumas sebagai aktor yang menjadi perantara dari hubungan aktor satu dengan aktor lainnya. Pada *Eigenvector Centrality* akun @humaspoldajatim memiliki nilai sempurna 1.0 dan nilai *Klastering Cofficient* sebesar 0,002674. Artinya, akun @humaspoldajatim merupakan *opinion leader* dalam tagar #BerantasTuntasNarkoba. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menganalisis jaringan komunikasi dengan level sistem, level aktor dan level kelompok.

Daftar Pustaka (2004 – 2021)